

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yaitu peneliti hanya akan mendeskripsikan variabel tertentu dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi (Setiawan, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross secsional*, atau dikatakan sebagai suatu teknik pengambilan data sampel sekaligus di suatu saat, artinya hanya tiap objek penelitian hanya diobservasi membagikan kuesioner dan pengukuran dilakukan terhadap status karakteristik atau variabel pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2010).

### **B. Lokasi dan Waktu**

#### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren An-Nur Bantul Yogyakarta.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17-24 November 2017.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, dan lain-lain. Populasi dapat dibedakan menjadi populasi target dan populasi terjangkau/populasi sumber. Dalam penelitian ini Populasi yang untuk populasi target karena meneliti tentang pengetahuan remaja putri tentang

personal *hygiene* organ reproduksi wanita (Saryono, 2011). Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas : obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2010).

Populasi penelitian ini adalah semua siswa remaja putri kelas VIII pondok pesantren An-nur Bantul sejumlah 85 orang. Subjek penelitian ini adalah remaja putri yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Sumber data yang di dapat atau subyek penelitian mempunyai karakteristik tertentu dan berbeda-beda sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. dengan ciri-cirinya diselidiki atau dengan diukur (Sumantri, 2011). Jumlah populasi besar, sehingga peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, dikarenakan keterbatasan dana, waktu dan tenaga maka peneliti dapat mengambil sampel dari populasi tersebut (Sugiyono, 2010).

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling* yaitu suatu cara pengambilan sampel yang dilakukan dengan mengambil semua jumlah populasi untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu gambaran pengetahuan remaja putri kelas VIII tentang personal *hygiene* organ reproduksi wanita.

#### E. Defisini Operasional

Definisi operasional adalah berisi komponen variabel yang akan diteliti ditambah istilah yang dipakai untuk menghubungkan variabel maupun subyek penelitian bertujuan untuk memudahkan pengumpulan data dan menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel (Sugiyono, 2010).

Tabel 3.1. Definisi Operasional gambaran pengetahuan remaja putri tentang personal *hygiene* organ reproduksi wanita

Variable	Devisini Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Gambaran pengetahuan remaja putri tentang personal <i>hygiene</i> organ reproduksi wanita	Kemampuan remaja putri memahami pengertian personal <i>hygiene</i> reproduksi wanita, tujuan personal <i>hygiene</i> , melakukan perawatan personal <i>hygiene</i> yang benar, akibat tidak melakukan personal <i>hygiene</i> dengan benar.	Kuesioner	1. Baik (76-100%) 2. Cukup (56-75%) 3. Kurang (<56%)	Ordinal

Sumber: Riwidikdo (2009), Arikunto (2010).

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan suatu checklist yang dapat dilakukan dengan wawancara tertutup, kuesioner ini diisi dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang sesuai yang dialami responden, serta meminta bantuan kepada petugas pengurus pondok pesantren untuk melakukan pemeriksaan kepada responden apabila saat penelitian responden sedang hadir.

### 1. Alat pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen dapat berupa kuesioner (daftar pertanyaan), formulir observasi, dsb. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner ini berisi beberapa pertanyaan mengenai pengetahuan kebersihan *hygiene* organ reproduksi wanita ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa mengenai kebersihan genitalia eksterna. Kuesioner ini menggunakan skala Gutman yang terdiri dari dua kategori jawaban yaitu benar (B) dan Tidak (T). Untuk pertanyaan positif (*favourable*) bernilai 1 untuk jawaban benar (B) dan 0 untuk jawaban tidak (T). Untuk pertanyaan negatif (*unfavourable*) bernilai 0 untuk jawaban yang benar (B) dan tidak (T) bernilai 1. Pertanyaan dalam kuesioner ini terdiri dari 26 pertanyaan.

Pengisian kuesioner tersebut dengan memberi tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap benar. Cara pengukuran dengan menggunakan kuesioner terstruktur berjumlah 26 pertanyaan dan telah dibuat dari peneliti Christal Yermia dengan judul gambaran tingkat pengetahuan perawatan area

genitalia pada siswi smp 1 taufiqurrahman Depok dan tambahan dari modifikasi pertanyaan yang sudah dilakukan uji validitas atau kesahihan yang dilakukan peneliti di pondok pesantren Al-Imdad.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Remaja Putri kelas VIII tentang personal *hygiene* organ reproduksi wanita di pondok pesantren An-Nur Bantul.

Variabel	Indikator	Jumlah pertanyaan		Jumlah
		Favourabel	Unfavourabel	
Pengetahuan remaja putri Tentang personal <i>hygiene</i> organ reproduksi wanita	1. Pengertian personal <i>hygiene</i>	1,2		2
	2. Tujuan menjaga personal <i>hygiene</i>	3,4		2
	3. Manfaat personal <i>hygiene</i>	5,6,7,9	8	5
	4. Perawatan personal <i>hygiene</i>	10,11,12,14, 16,21,23,24	13,15,17,18, 19,20,22	15
	5. Dampak personal <i>hygiene</i> yang tidak tepat	26	25	2
Total		17	9	26

## 2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Sebelumnya kuesioner dibagikan maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya peneliti memberikan *Informed Consent* untuk ditanda tangani dan kuesioner untuk diisi oleh responden. Kuesioner diisi dan dikembalikan saat itu juga setelah responden menyelesaikan pengisian.

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalitan dan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010). Validitas atau kesahihan menunjukkan mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it succsfull measure the phenomenon*) misalnya mengukur pengetahuan seseorang dengan cara mengisi kuesioner untuk menjadi alat ukur bagi peneliti. Peneliti melakukan uji validitas karena telah mengambil kuesioner dari skripsi Christal yeremia yang berjudul gambaran tingkat pengetahuan perawatan area genital pada siswi SMP Taufiqurrahman Depok 2012, terdapat 18 angket pertanyaan. Dijelaskan bahwa peneliti memodifikasi dari penelitian Cristal yeremia sejumlah 8 angket pertanyaan sehingga didapatkan total 26 pertanyaan penelitian dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas di pondok pesantren Al-Imdad Bantul yang dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2017. Dengan responden berjumlah 20 siswa kelas VIII. Uji validitas dilakukan di wilayah pondok pesantren Al-Imdad Bantul dengan alasan kesamaan geografis, karakteristik dan umur responden.

Dari hasil uji validitas yang telah dilakukan oleh peneliti dari 30 item pertanyaan, didapatkan bahwa pertanyaan yang memiliki nilai  $r$  tabel ( $<0,444$ ) yaitu terdapat 4 item pertanyaan dengan  $r$  hitung pada item 5 (0,145), pada item 18 (0,355), pada item 19 (0,063) dan pada item 28 (0,159). Sehingga dari 4 item tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan sebagai alat

partanyaan dalam penelitian. Sehingga item yang valid terdapat 26 item pertanyaan dengan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yang akan digunakan untuk penelitian.

Dalam penelitian sebelumnya juga menggunakan uji validitas dengan menggunakan rumus product moment dengan bantuan *Microsoft excel* for windows. Instrument dapat dikatakan valid jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Rumus product moment adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$N$  : Jumlah reponden

$\sum X$  : Total jumlah dari variable X

$\sum Y$  : Total jumlah dari variable Y

$\sum X^2$  : Kuadrat dari total jumlah variabel X

$\sum Y^2$  : Kuadrat dari total jumlah variabel Y

$\sum XY$  : Hasil perkalian dari total jumlah variabel X dan variabel Y

Pengujian kuesioner dilakukan dengan menguji validitas item pertanyaan menggunakan sistem komputer berdasarkan uji tersebut ditetapkan jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel berarti valid, sehingga pertanyaan harus diganti atau diperbaiki.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas ialah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan, dikatakan konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap kejadian yang sama (Noor, 2010). Uji reliabilitas ini menggunakan rumus *sperman brown*. Menurut Sugiono (2010) rumus *sperman brown* ini dapat digunakan untuk mencari

realibilitas pada instrument yang menghasilkan dikotomi 1 dan 0. Batasan butir instrumen dinyatakan reliabel apabila koefisien dari korelasi  $r$  hitung lebih besar dari koefisien  $r$  tabel pada taraf signifikan 0,6. Hasil uji realibilitas akan diperoleh nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel (Saryono, 2010).

Dengan menggunakan rumus *sperman brown* :

$$r_{11} = \frac{2rb}{(1-rb)}$$

Keterangan:

$r_{11}$ = koefisien realibilitas internal seluruh item

$r_b$ = koorelase product momen antara belahan.

Untuk mengukur pengetahuan, alat ukur yang digunakan adalah angket atau kuesioner yang diberikan kepada responden. Kuesioner ini merupakan teknik pengumpulan data melalui formulir yang berisi pertanyaan yang diajukan secara tertulis untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan yang diperlukan peliti. Setelah dilakukan uji reliabilitas terhadap kuesioner yang dinyatakan valid, terdapat hasil hitung yaitu 0,910 dengan koefisien pembandingan (0,6) sehingga kuesioner tersebut dinyatakan reliabel untuk dijadikan alat ukur dalam penelitian.

## **H. Metode Pengolahan Data dan Analisa Data**

### **1. Metode Pengolahan Data (pengertian)**

Setelah mengumpulkan kuesioner maka data yang dapat diolah. Analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan komputerisasi.



a. Memeriksa data (*editing*)

Editing dalam penelitian ini dilakukan pada tahap pengumpulan data yaitu setiap setelah dilakukan menggunakan kuesioner checklist (√) berupa pilihan dengan cara memberi tanda pada kolom yang disediakan.

b. Memberi kode (*coding*)

Coding adalah usaha memberi kode angka pada jawaban responden. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan data dan analisa data menggunakan komputer. Data yang diberikan kode yaitu penyakit atau riwayat responden.

*Coding* dalam penelitian ini yaitu:

1) Kelas

- a) Kelas A: 1
- b) Kelas B: 2
- c) Kelas C: 3
- d) Kelas D: 4
- e) Kelas E: 5
- f) Kelas F: 6

2) Pengetahuan

- a) Baik: 1
- b) Cukup: 2
- c) Kurang: 3

c. Memasukkan data (*entry*)

Jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode dimasukkan kedalam program excel for window.

d. Membersihkan data (*clear*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu di cek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, kemudian dilakukan pembetulan.

e. Menyusun data (*tabulating*)

Membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

2. Analisa Data

Analisa univariat cari analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian guna memperoleh gambaran atau karakteristik sebelum dilakukan analisa *bivariat*. Hasil dari penelitian penelitian ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi (Ariani, 2014).

$$P = \frac{\sum \alpha}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- P : Presentase  
 $\sum f$  : Jumlah jawaban benar  
 n : Total seluruhnya

### I. Etika penelitian

1. Sukarela penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sample yang akan diteliti.
2. Informed *consent*, maksud dan tujuan peneliti menjelaskan sebelum melakukan penelitian. Jika responden setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. Mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data (kuesioner). Peneliti hanya menulis kode pada lembar pengumpulan data tersebut. Pada peneliti ini peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data.
4. *Confidentiality* (Kerahasiaan hasil), ini menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Kerahasiaan hasil atau informasi yang telah dikumpulkan dari setiap subjek akan dijamin oleh peneliti.

#### **J. Pelaksanaan Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini proses yang dilakukan terbagi menjadi 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian.

##### 1. Tahap I: Persiapan

Pada tahap awal penelitian dimulai dengan melakukan pengajuan judul kepada dosen pembimbing yang telah disetujui yang berjudul Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Kelas VIII Tentang Personal *Hygiene* Organ Reproduksi Wanita di Pondok Pesantren An-nur Bantul.

- a. Setelah disetujuinya judul dan tempat penelitian oleh dosen pembimbing, selesainya proposal dan juga telah melakukan uji validitas dan reliabilitas di pondok pesantren Al-Imdad Bantul pada tanggal 22 Oktober 2017, peneliti mengajukan surat izin pengantar permohonan untuk dilakukannya penelitian ke bagian PPPM pada tanggal 06 September 2017.

- b. Setelah keluarnya surat dari PPPM, peneliti mengantarkan surat ke kantor BAPEDA Bantul Yogyakarta pada tanggal 08 September 2017, dari kantor BAPEDA mendapatkan beberapa surat tebusan yang berkaitan dengan perijinan penelitian.
- c. Peneliti mengantarkan surat tebusan ke beberapa kantor seperti Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul, Kantor Bupati, Pondok Pesantren An-nur Bantul, Kantor Dinkes Bantul dan kantor PPPM. Setelah mendapatkan ijin dari BAPEDA peneliti lalu segera ke Pondok Pesantren An-nur Bantul, Yogyakarta, untuk melakukan penelitian dan membagikan kuesioner penelitian kepada responden.

## 2. Tahap II: Pelaksanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17-24 November 2017 di Pondok Pesantren An-nur Bantul. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh salah satu pengurus pondok santri putri pada waktu kegiatan dalam saat melakukan penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sesuai dengan jadwal kegiatan yang sudah peneliti tetapkan pada tanggal 17-24 November 2017.

- a. Pada hari pertama dan kedua dilakukan penelitian pada tanggal 17-24 November 2017 peneliti tiba dipondok pesantren untuk melakukan penelitian tepat pada jam yang sudah dijanjikan dan pada saat itu siswa kelas VIII juga sudah pada berkumpul sejumlah 78 orang pada hari pertama dan 7 orang pada hari kedua diruangan tempat yang sama untuk dilakukan penelitian.

- b. Sebelum memberikan kuesioner terlebih dahulu peneliti memperkenalkan diri lalu dilanjutkan dengan memberitahukan maksud dan tujuan kepada remaja putri. Kemudian peneliti membagikan kuesioner kepada masing-masing siswa, setelah masing-masing siswa mendapatkan kuesioner lalu peneliti meminta persetujuan pada lembar *informed consent* untuk ditandatangani, menjelaskan prosedur pengisian dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada pertanyaan yang tidak dimengerti atau kalimat yang sulit dipahami oleh siswa.
  - c. Setelah semua kuesioner terkumpul peneliti melakukan *coding* dan *entry* kedalam SPSS komputer.
3. Tahap III: Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian ini peneliti melakukan penyusunan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan di pondok pesantren An-nur Bantul, Yogyakarta. Data yang sudah di olah kemudian peneliti menyelesaikan penyusunan laporan hasil pada bab 4 dan 5 yang dimasukkan kedalam Karya Tulis Ilmiah untuk dikonsulkan kepada pembimbing. Pada tahap akhir peneliti melaksanakan seminar Karya Tulis Ilmiah pada tanggal 18 Januari 2018.